

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Wujud Unsur-Unsur Intrinsik yang berupa Alur, Penokohan, Latar, dan Tema dalam roman *Trois Jours Chez Ma Mère* karya François Weyergans

Roman *Trois Jours Chez Ma Mère* adalah salah satu roman berbahasa Prancis yang memiliki cerita berbingkai, yakni terdiri dari dua cerita yang sama-sama memiliki alur kronologis. Walaupun kedua cerita pada roman *Trois Jours Chez Ma Mère* berbeda tetapi memiliki satu keterkaitan. Keterkaitan tersebut terjadi karena cerita sisipan merupakan perwujudan roman berjudul *Trois Jours Chez Ma Mère* yang ditulis oleh tokoh utama pada cerita pokok.

Dari aspek penokohan, roman *Trois Jours Chez Ma Mère* menampilkan dua tokoh yang memiliki nama depan yang sama yakni François. Adanya nama depan yang sama disertai dengan misi cerita yang sama tidak menghasilkan akhir cerita yang sama. Keberhasilan dan kegagalan dalam perwujudan eksistensi diri sebagai seorang penulis menjadi ciri di setiap cerita. Setiap cerita menyiratkan makna tentang pembuktian eksistensi diri sebagai seorang penulis dan kegigihan dalam berkarya.

Selanjutnya, penentuan latar cerita dalam roman juga menjadi perhatian. Adanya latar tempat seperti Paris, Grenoble, Magasin, Cours Berriat 155 dan area-area di setiap tempat ditampilkan dengan detail. Hal tersebut memberikan kesan dalam cerita menjadi lebih realistis.

2. Keterkaitan antara alur, penokohan, latar, dan tema dalam roman *Trois Jours Chez Ma Mère* karya François Weyergans

Suatu karya sastra diwujudkan dengan keterkaitan dan kepaduan antara unsur-unsur pembangunnya. Setiap unsur-unsur pembangun karya sastra berupa alur, penokohan, dan latar bersama-sama mewujudkan suatu cerita yang memunculkan tema. Tidak hadirnya satu unsur pembangun maka akan berpengaruh pada kepaduan suatu karya sastra. Dengan demikian, karya sastra yang baik sebaiknya dibangun dari unsur-unsur pembangun karya sastra yang saling berkaitan dan padu.

3. Wujud Eksistensi dua tokoh utama dalam roman *Trois Jours Chez Ma Mère* karya François Weyergans

Roman *Trois Jours Chez Ma Mère* menggambarkan dua cerita yang dikemas dengan menonjolkan eksistensi tokoh utama. Cerita menampilkan adanya dua tokoh utama yang berhasil dan gagal dalam eksistensinya sebagai penulis. Penggambaran ini menegaskan pula bahwa manusia dapat mempertahankan eksistensinya di lingkungan tempat ia berada dengan melakukan hal yang memperlihatkan unsur subjektivitas atas dirinya sendiri. Hal tersebut dapat ditunjukkan misalnya dengan jasa yang diberikan untuk lingkungan atau dengan menghasilkan suatu karya.

B. Implikasi

Implikasi dalam penelitian ini antara lain :

1. Penelitian roman *Trois Jours Chez Ma Ma Mère* dapat dijadikan inspirasi bagi mahasiswa, siswa, maupun guru agar menggemari karya sastra Prancis. Dengan

melakukan pembacaan dan pengkajian roman, kemampuan resepsi kalimat berbahasa Prancis dan penguasaan kosa kata akan meningkat.

2. Penelitian roman *Trois Jours Chez Ma Mère* dapat dijadikan materi pembelajaran apresiasi sastra tingkat SMA untuk mengenalkan sejak dini konsep eksistensi manusia pada siswa.

3. Penelitian roman *Trois Jours Chez Ma Mère* ini dapat dijadikan sumber alternatif pembelajaran ketrampilan *compréhension écrite* di SMA. Guru dapat mengambil cuplikan paragraf dalam roman agar membiasakan siswa memahami kalimat berbahasa Prancis, kemudian dengan mengajukan pertanyaan dari teks kepada siswa dan membahas teks bersama-sama dengan siswa agar didapatkan pemahaman yang baik.

C. Saran

Setelah melakukan analisis secara struktural dan eksistensialisme pada roman *Trois Jours Chez Ma Mère* karya François Weyergans, saran yang dapat diberikan bagi peneliti selanjutnya adalah agar roman *Trois Jours Chez Ma Mère* karya François Weyergans dikaji lebih mendalam mengenai wujud pencitraan masyarakat terhadap tokoh penulis dari unsur humanisme dengan menggunakan teori eksistensialisme.

DAFTAR PUSTAKA

- Aron, Paul dkk. 2002. *Le Dictionnaire du Littéraire*. Paris: Presses Universitaires de France.
- Barthes, Roland. 1981. "L'analyse structurale du récit". *Communication* 8. Paris: Seuil.
- Besson, Robert. 1987. *Guide Pratique de la Communication Écrite*. Paris: Édition Casteilla.
- Hassan, Fuad. 1992. *Berkenalan dengan Eksistensialisme*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Husen, Ida Sundari. 2001. *Mengenal Pengarang-Pengarang Prancis*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia
- Larousse. 1994. *Le Petit Larousse Illustré*. Paris: Larousse.
- Muzairi. 2002. *Eksistensialisme Jean Paul Sartre Sumur Tanpa Dasar Kebebasan Manusia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Palmer, Donald. 2003. *Sartre Untuk Pemula*. Yogyakarta: Kanisius.
- Peyroutet, Claude. 2001. *La Pratique de L'expression Écrite*. Paris: Nathan.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rey, Alain. 1991. *Le Petit Robert 2 Dictionnaire Universel des Noms Propres*. Paris: Le Robert.
- Rey, Alain dkk. 2011. *Le Robert de Poche Plus*. Paris: Le Robert.
- Sartre, Jean-Paul. 1996. *L'existentialisme est un humanisme*. Paris: Gallimard.
- Schmitt, M.P., dan Viala, A. 1982. *Savoir-Lire*. Paris: Didier.
- Ubersfeld, Anne. 1996. *Lire le Théâtre I*. Paris: Belin.
- Weyergans, François. 2005. *Trois Jours Chez Ma Mère*. Paris: Grasset
- Wellek, Rene., Austin Warren. 2014. *Teori Kesusastraan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Wibowo, A. Setyo. 2011. *Filsafat Eksistensialisme Jean-Paul Sartre*. Yogyakarta: Kanisius.

Zuchdi, Darmiyati. 1993. *Panduan Penelitian Analisis Konten*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian IKIP Yogyakarta.

<http://dictionnaire.reverso.net/francais-definition/central>, diakses pada tanggal 16 Agustus 2014.

<http://femininsacre.com/2014/03/10/feminine-sacre.deesse-du-jour-10-mars-hatmehit>, diakses pada tanggal 20 Mei 2014.

http://fitao.free.fr/V3/?page_id=492, diakses pada tanggal 15 Mei 2014.

<http://kbbi.web.id/cosmopolitan>, diakses pada tanggal 2 Juni 2014.

<http://www.babelio.com/auteur/francois/wayergans>, diakses pada tanggal 15 November 2013.

<http://www.jeuxdemotsorg/diko.php?gotermrel=point+de+Gr%E4fenberg>, diakses pada tanggal 15 Mei 2014.

<http://www.labeleville-grenoble.com/82-le-quartier-berriat.htm>, diakses pada tanggal 30 Mei 2014.

<http://www.signification-prenom.com/prenom/prenom-FRANCOIS.html>, diakses pada tanggal 15 Mei 2014.

<http://www.signification-prenom.com/prenom/prenom-JULITA.html>, diakses pada tanggal 15 Mei 2014.